

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank dalam suatu perekonomian memiliki peranan yang sangat penting. Bank sebagai salah satu bagian dari sistem keuangan memiliki fungsi sebagai intermediasi keuangan yang artinya bank sebagai perantara transaksi transfer antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dan juga sebagai pengendali peredaran uang yang beredar di masyarakat, sehingga peredaran uang tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lebih luas dan tidak menimbulkan gejala ekonomi yang merugikan.

Keberhasilan perekonomian nasional tidak akan terlepas dari peningkatan pembangunan di segala sektor. Dalam menyalurkan dananya, bank harus mengikuti peraturan-peraturan tentang perbankan. Bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian agar tidak merugikan bank dan nasabahnya, karena pemberian kredit merupakan kegiatan usaha pokok bank yang memiliki risiko tinggi sehingga dapat memengaruhi tingkat likuiditas bank tersebut. Maka dari itu pelaksanaan pemberian kredit harus di kelola secara profesional dan hati-hati agar kualitas kredit tetap terjaga dengan didasarkan pada asas-asas perkreditan. Kredit menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia memberikan berbagai pelayanan kepada nasabahnya, dan salah satunya adalah berupa kredit. Kredit tersebut memberikan fasilitas berupa kredit pensiun. Dengan adanya fasilitas kredit pensiun ini, bank dapat membantu memudahkan para pensiunan dalam memenuhi kebutuhannya yang terus meningkat seiring perkembangan zaman.

Faktor terpenting yang harus diperhatikan bank sebelum memberikan kredit kepada debitur ialah bank harus memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai jangka waktu yang telah diperjanjikan agar risiko kredit macet tidak terlalu besar. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan bagian administrasi kredit BRI KC Kusuma Bangsa, banyak debitur yang belum bisa melengkapi berkas-berkas yang diperlukan bank sebagai salah satu syarat pemberian kredit sehingga akan berdampak kepada debitur juga yaitu lamanya pencairan kredit yang akan diberikan. Disamping itu, mayoritas debitur tidak mau memahami hal tersebut dan hanya menginginkan pemberian kreditnya dipercepat. Sehubungan dengan hal itu, bank harus lebih teliti dalam memberikan kredit pensiun agar tidak terdapat masalah yang akan berdampak buruk terhadap bank di kemudian hari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam LPKL (Laporan Praktik Kerja Lapangan) dengan judul “Pentingnya Validitas Data Pengajuan Kredit Pensiun pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk. KC Kusuma Bangsa Surabaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang diangkat pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana peran validitas data dalam pengajuan kredit pensiun?
2. Bagaimana langkah yang diambil bank dalam meminimalisir pemberian kredit pensiun yang bermasalah?

1.3. Tujuan Penulisan

PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui praktik kerja sesungguhnya di instansi keuangan, disini tepatnya di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kusuma Bangsa yaitu mengenai macam-macam produk dan jasa yang diberikan disana khususnya mengenai kredit. Hasil dari PKL di buat laporan sebagai LPKL (Laporan Praktik Kerja Lapangan) yang merupakan salah satu syarat akademik untuk meraih sebutan

Ahli Madya pada program Diploma III Manajemen Perbankan Fakultas Vokasi Airlangga. Tujuan lainnya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran penting validitas data dalam pemberian kredit pensiun.
2. Untuk mengetahui langkah yang diambil bank dalam meminimalisir pemberian kredit pensiun yang bermasalah.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam Praktik Kerja Lapangan untuk penyusunan LPKL ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kebenarannya di lapangan dan juga sebagai wahana pengembangan wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pentingnya keakuratan data pengajuan kredit dalam pemberian kredit pensiunan.

1.4.2. Manfaat Bagi Bank

Sebagai bahan masukan dan gambaran dalam melakukan pemberian kredit pensiun dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.

1.4.3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang pentingnya validitas data pengajuan kredit dalam pemberian kredit pensiunan pada Bank Rakyat Indonesia KC Kusuma Bangsa.